BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini sangatlah pesat dan sangat membawa perubahan hampir diseluruh bidang kehidupan manusia. Terutama di bidang teknologi informasi, menjadi tantangan bagi penyelenggara pemerintah untuk dapat menyikapi dan memanfaatkannya sebagai sarana kerja dalam membantu percepatan pelaksanaan tugas. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat adalah dibidang komputer.

Komputer memegang peranan penting di berbagai bidang usaha dan kesehatan. Karena pentingnya sebuah informasi bagi setiap orang maka orang-orang berpikir bagaimana cara mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Dan dengan adanya teknologi komputer yang sangat banyak membawa keuntungan pada setiap kegiatan yang membutuhkan informasi, maka banyak perusahaan atau instansi-instansi yang menggunakan teknologi komputer. Karena komputer dapat menunjang kelancaran aktivitas pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan instansi milik pemerintah di tingkat kecamatan yang mengurusi masalah kondisi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan diwilayah yang menjadi tanggung jawabnya. Puskesmas merupakan tempat awal yang dituju oleh masyarakat bila

mengalami masalah kesehatan sebelum menuju ke rumah sakit untuk menjalani pemeriksaan maupun pengobatan lebih lanjut.

Puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rata-rata 30.000 penduduk di setiap puskesmas. Puskesmas yang menjadi objek penelitian ini adalah Puskesmas Cipaku yang bertempat di kota Bandung.

Adapun pelayanan pasien di Puskesmas Cipaku adalah pelayanan pendaftaran, pelayanan pemeriksaan dan pengambilan obat ke bagian farmasi. Di dalam pelayanannya puskesmas ini masih sangat belum optimal artinya data yang menyangkut tentang pelayanan puskesmas masih menggunakan pencatatan dan pembukuan sehingga menyulitkan pencarian data pasien dan pada bagian pelayanan pendaftaran sering terjadi penduplikatan data pasien pada saat pasien tidak membawa kartu berobat maka akibatnya terjadi penumpukan data pasien.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis mencoba untuk mengembangkan solusi berupa sistem informasi yang dapat memberikan pelayanan kepuasan kepada pasien yang kurang di miliki oleh Puskesmas Cipaku agar bisa mempermudah pelayanan kepada pasien .

Untuk mengembangkan solusi tersebut, maka penulis mengambil judul **“ SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN DI PUSKESMAS CIPAKU BANDUNG “.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan sistem yang berjalan di puskesmas tersebut, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Di Puskesmas Cipaku tersebut masih menggunakan pencatatan dalam bentuk pembukuan, sehingga petugas kesulitan dalam melakukan pengolahan data seperti pencarian data pasien yang mengakibatkan lambatnya kinerja kerja dalam pelayaanan pasien .
2. Terjadi redudansi data pada saat pasien yang mau berobat tidak membawa kartu berobat.
3. Proses pengolahan pendaftaran, pemeriksaan dan pengambilan obat masih belum optimal, mengakibatkan lamanya waktu untuk mencari data yang dibutuhkan karena terlalu banyak arsip yang disimpan, serta lambatnya proses pelayanan pasien.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat diuraikan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi layanan pasien di Puskesmas Cipaku yang sedang berjalan saat ini dalam pengolahan data pasien.
2. Bagaimana membuat bentuk rancangan sistem informasi data pasien yang mau berobat saat tidak tidak membawa kartu berobat.
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Pelayanan Pasien ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, dan pelayanan kepada

pasien agar tidak menunggu lama dalam proses pendaftaran, pemeriksaan dan pengambilan obat. Selain itu komputerisasi data puskesmas ini akan menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan akurat yang bermanfaat untuk melayani pasiennya.

1.3 Maksud dan Tujan Penelitian

Maksud dan Tujuan ini ditujukan agar pembaca bisa mengetahui apa yang telah dirancang oleh penulis, adapun maksud dan tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai bahan penyusunan laporan tugas akhir dalam upaya merancang sistem informasi berbasis komputer dibidang pelayanan pasien seperti pengolahan, pencarian data pasien, pembuatan laporan bulanan dan agar mempermudah jalan pemeriksaan atau diagnosa pasien.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi yang lebih baik yaitu dengan cara:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan membangun Sistem Informasi yang mempunyai database untuk penyimpanan data di Puskesmas Cipaku.

2. Untuk membuat bentuk rancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Puskesmas Cipaku.
3. Untuk mengimplementasikan sistem yang dibuat agar dapat membantu pihak Puskesmas dalam hal pelayanan pasien yang berobat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

   Dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam penelitian, memperdalam pengetahuan tentang sistem informasi khususnya sistem informasi pelayanan pasien.

2. Bagi Puskesmas

   Membantu proses pelayanan kepada pasien dan dapat mengembangkan sistem informasi pelayanan pendaftaran, pemeriksaan dan pengambilan obat secara cepat dan lengkap.

3. Bagi Dinas Kesehatan

   Menambah referensi untuk pengembangan sistem informasi puskesmas khususnya pelayanan pelayanan pasien.

4. Bagi Institusi Pendidikan.

   Institusi pendidikan mendapat tambahan referensi bagi sumber pembelajaran.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Sebagai masukkan bagi pengembangan ilmu manajemen informatika.
2. Memberi informasi kepada penulis lain dalam pembuatan karya tulis dengan kasus dan kajian yang sama.
3. Menambah bekal pengetahuan yang dapat dipergunakan guna persiapan menghadapi dunia kerja di masa mendatang.
4. Dalam jangka pendek berguna sebagai dasar penyusunan Tugas Akhir agar dapat memperoleh data yang akurat dan terbaru.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan ini dilakukan agar tidak timbul penafsiran yang berbeda dan tidak menyimpang dari ruang lingkup permasalahan. Dengan adanya pembatasan msalah dan ruang lingkup yang cukup luas maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi pelayanan pasien ini hanya mencakup pada pendaftaran, pemeriksaan umum dan pengambilan obat ke bagian farmasi.
2. Tidak melayani pasien yang berobat dengan fasilitas pengobatan Asuransi apapun.
3. Pembuatan laporan meliputi laporan pasien yang berobat, laporan obat keluar, laporan data obat, laporan data pasien dan laporan rekam medis.
4. Pada bagian pengambilan obat ke bagian farmasi hanya dibatasi pada saat pasien mengambil obat saja dan jika obat tersebut tidak ada maka petugas memberikan resep apotik kepada pasien.

5. Apabila dokter tidak mampu menangani pasien, Sistem ini tidak menangani rujukan berobat ke rumah sakit.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan ini berlokasi di Puskesmas Cipaku Jl. Cipaku Indah IV no.II Bandung dan waktu yang dilalui penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir di mulai dari bulan Februari 2010 sampai bulan Juni 2010.

Tabel 1.1. Tabel Jadwal Penelitian

Tahap	**2010**																			
	Februari				**Maret**				**April**				**Mei**				**Juni**			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan data																				
Analisis Sistem																				
Perancangan Sistem																				
Pembuatan Sistem																				
Pengujian Sistem																				
Implementasi Sistem																				